

KETUM PP MUHAMMADIYAH SUDAH DICOKLIT

Calon Kepala Daerah Niatkan Mengabdikan pada Rakyat

BANTUL (KR) - Kontestan Pilkada yang nantinya terdaftar secara resmi sebagai calon pimpinan daerah hendaknya sungguh-sungguh dan diniatkan untuk mengabdikan pada rakyat. Selain mengabdikan juga mengurus daerah dengan sebaik-baiknya. Memegang Amanah sebagai kepala daerah hendaknya bukan diniatkan mencari kekuasaan atau jabatan semata.

Hal ini diungkapkan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir, ketika menerima rombongan yang hendak melakukan pencocokan dan penelitian (coklit) di kediaman Peleman Gatak Tamantirto, Senin (22/7). "Kalau hanya untuk mencari kekuasaan dan keuntungan materi di balik kekuasaan itu harus diluruskan niatnya. Karena nanti jika tidak tercapai niatnya, dapat memberi peluang dalam menyalahgunakan

kekuasaan," ungkapnya. Dikatakan, ia percaya pada calon kepala daerah untuk benar-benar diniati sebagai tugas kenegaraan. "Para pendiri bangsa sudah berjuang untuk Republik ini dengan nyawa dan darah. Maka kini, sangat keliru jika calon pemimpin dari tingkat pusat hingga daerah itu dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan asas luber jurdil dan bermartabat. "Tugas ini merupakan amanah, bukan hanya amanah dari rakyat tapi

tidak selesai dengan dirinya yang akan diteruskan adalah rakyat dan sumber daya alam yang ada di daerahnya," tegas Haedar. Dalam kesempatan itu Haedar mengingatkan KPU beserta perangkatnya dari tingkat pusat hingga daerah untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan asas luber jurdil dan bermartabat. "Tugas ini merupakan amanah, bukan hanya amanah dari rakyat tapi



KR-Istimewa

Pemasangan stiker di kediaman Haedar Nashir, tanda sudah dicoklit.

juga amanat Tuhan dalam fungsi untuk menjalankan demokrasi yang merupakan bagian dari

tugas kebangsaan," tutur Haedar. Dalam menjalankan amanah yang diberikan

menurutnya harus dijalankan dengan transparan, good governance, terbuka dan akurat.

"Jika tugas yang dijalankan sudah sesuai, maka Insya Allah kepercayaan masyarakat akan tinggi," tambahnya. Ketum PP Muhammadiyah juga mengajak warga masyarakat untuk menggunakan hak pilih dengan sebaik-baiknya. "Kita harus belajar berdemokrasi dengan bertanggung jawab, sehingga diharapkan untuk tidak golput," terang Haedar. Dalam memilih, jangan asal memilih. Pilihlah calon dengan seksama dan jangan memilih karena ada faktor tertentu. "Warga harus semakin cerdas dan bertanggung jawab dalam memilih, agar bangsa ini dapat naik tingkat menjadi bangsa yang maju," tuturnya. (Fsy)-f

FORTASI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO Bimbing Siswa Raih Masa Depan Cemerlang



KR-Istimewa

Gerakan bersih sampah dilakukan siswa SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro.

BANTUL (KR) - SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro Bantul mengakhiri rangkaian kegiatan Forum Ta'aruf dan Orientasi Siswa (Fortasi) tahun ajaran 2024/2025. Digelar selama empat hari tanggal 15-18 Juli 2024, program Fortasi kali ini mengusung tema 'Be Creative and Impactful!'. Penutupan Fortasi dilaksanakan di Kawasan Gumuk Pasir Parangtritis Kretek Bantul Kamis pekan lalu. Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Bam-

banglipuro, Taufan Heru SPd, Sabtu (20/7), mengatakan dalam acara tersebut juga dimeriahkan dengan berbagai acara, diantaranya save our planet, aksi bersih-bersih pantai sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Pentas seni siswa dengan menampilkan berbagai bakat dan kreativitas siswa baru. Taufan Heru mengatakan, puji syukur dan bangga atas suksesnya penyelenggaraan Fortasi tahun ini. Diharapkan kegiatan tersebut dapat memberi-

kan manfaat besar bagi siswa baru dalam memahami visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro. Salah satu siswa, Daffa Putra Widiadi, mengungkapkan selama mengikuti Fortasi merasa bisa memetik banyak manfaat. "Fortasi ini merupakan pengalaman yang luar biasa bagi saya. Saya mendapatkan banyak teman baru, ilmu baru, dan motivasi baru untuk meraih masa depan yang gemilang," ujarnya. Waka Humas SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro, Sugeng Haryadi MPd, mengungkapkan Fortasi 2024/2025 jadi tonggak awal bagi para siswa baru SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro. Dengan semangat 'Sambut Masa Depanmu Melalui FORTASI: Jadilah Kreatif, Berdampak, dan Berakhlak Mulia!'. Sekolah punya komitmen untuk terus membimbing dan mengantarkan siswanya menuju masa depan yang cemerlang. (Roy)-f

SASAR PEMILIH PEMULA Program 'Bawaslu Goes to School' Diluncurkan

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul meluncurkan program kegiatan Bawaslu Goes to School dalam rangka memberikan bekal bagi pemilih pemula, khususnya pelajar SMA dan SMK di Bantul. Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Bantul, Dewi Nurhasanah, Minggu (21/7), menuturkannya program Bawaslu Goes to School ini dijalankan secara serentak oleh semua jajaran pengawas dengan melibatkan Panwaslucam di 17 kapanewon.

"Dalam kegiatan ini nantinya pemilih pemula yang terdiri dari para pelajar SMA dan SMK akan diperkenalkan dengan kelembagaan pengawas pemilu termasuk tugas dan kewenangannya. Selain itu para

pelajar juga akan diberikan gambaran tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2024. Selanjutnya mereka akan diberikan penjelasan tentang kerawanan pemilihan uang serta adanya politisasi SARA," ujarnya. Dewi mengatakan, para pelajar pemilih pemula akan dibekali peran-peran yang bisa dilakukan terutama untuk melakukan pengawasan partisipatif. "Mereka bisa secara aktif melakukan pengawasan partisipatif dan melaporkan kepada pengawas kapanewon atau pengawas desa apabila menemukan pelanggaran dalam tahapan pemilihan," ungkapnya. Sementara Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, menambahkan pro-



KR-Judiman

Bawaslu berkoordinasi dengan Kepala SMA dan SMK terkait program Bawaslu Goes to School.

gram Bawaslu Goes to School merupakan kerja sama Bawaslu Bantul dengan Balai Dikmen Bantul. Saat ini pihaknya fokus pada 31 sekolah baik SMA dan SMK negeri yang ada di Bantul. Kedepan Bawaslu Bantul juga akan menasar pelajar Madrasah Aliyah yang ada

di Bantul. "Untuk siswa yang menjadi peserta program ini difokuskan siswa kelas XI. Hal ini karena rata-rata siswa kelas XI merupakan anak yang lahir di tahun 2007 yang notabene adalah pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2024," pungkash Didik. (Jdm)-f

Libur Sekolah Usai, Kunjungan Wisatawan Turun

BANTUL (KR) - Kunjungan wisatawan di Bantul pekan kedua Juli terus menurun. Kondisi tersebut ditengarai karena berakhirnya libur panjang sekolah. Merujuk data Dinas Pariwisata Bantul, kunjungan wisatawan pekan kedua Juli menembus angka 73.829 orang. Sub Koordinator Kelompok Substansi Promosi Kepariwisata Dipnar Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Selasa (16/7), mengatakan jumlah kunjungan wisatawan minggu kedua bulan Juli (8-14/7), mencapai 73.829 wisatawan. Dengan pe-

masuk mencapai Rp 1 miliar. Sementara pekan pertama Juli terhitung (1-7/7) jumlah pengunjung mencapai 82.532 wisatawan dengan pemasukan PAD mencapai Rp 1,1 miliar. "Penurunan kunjungan wisatawan sekitar 10% pada pekan kedua dibandingkan pekan pertama di bulan Juli," jelasnya. Menurutnya, penurunan kunjungan wisatawan akibat berakhirnya libur panjang sekolah. Karena kunjungan wisatawan terbanyak di Bumi Projo-tamansari adalah rombongan study tour dari

pelajar berbagai daerah di Pulau Jawa. Selama libur panjang sekolah ini pihaknya prihatin, dengan adanya korban lakalaut di Pantai Parangtritis yang menyebabkan dua wisatawan meninggal dunia. "Kami prihatin dengan kejadian laka laut di Pantai Parangtritis yang menimpa wisatawan. Pihaknya mengimbau agar wisatawan mematuhi rambu-rambu bahaya palung dan imbauan dari petugas SAR agar kejadian laka laut tak menimpa wisatawan," ujarnya. (Roy)-f

HARI JADI KE-90 PAROKI ST YAKOBUS Kesehatan Umat Jadi Prioritas Utama

BANTUL (KR) - Ribuan umat Paroki St Yakobus Bantul mengikuti kegiatan jalan sehat dan senam bersama Minggu (21/7). Kegiatan tersebut merupakan rangkaian Hari Jadi ke-90 Paroki St Yakobus Bantul. Kegiatan diawali dari gerbang Gereja St Yakobus Bantul dengan menempuh rute 1,5 kilometer melewati Kodim 0729/Bantul Jalan Jenderal A Yani, Gedung Dakwah PDM Bantul ke timur menuju Jalan Mgr Soegijoproto untuk kembali ke gereja. "Setelah sekian waktu tidak jalan bersama sebagai satu paroki, kegiatan ini menjadi kesempatan bagi umat untuk bersama-sama kembali. Maka, kami bersyukur kebersamaan pada hari ini," ujar Pastor Paroki St Yakobus Bantul, Laurentius Dwi Agus Merdi Nugroho Pr.

Dwi Agus mengatakan, kegiatan serupa terakhir digelar tujuh tahun lalu, sebelum Pandemi Covid-19 melanda dunia. Sehingga dalam momentum perayaan 90 tahun Paroki St Yakobus Bantul, jalan sehat menandai kebersamaan seluruh umat. "Motonya SAW, Sing Ayem Wae (Yang Damai Saja). Dalam perjalanan santai saja, tidak saling mendahului atau berebut untuk foto-foto karena semua pasti akan kebagian," jelas Rm Merdi. Setelah jalan sehat, peserta mengikuti senam, pemeriksaan kesehatan (screening diabetes melitus dan deteksi dini kanker serviks), serta donor darah. Koordinator Bidang Umum Panitia HUT ke-90 Paroki St Yakobus Bantul, Leonardus Sihadi Wasono Putra, didampingi Wakil

Ketua II Dewan Pastoral Paroki (DPP) St Yakobus Bantul, Saverius Vanny NPM, mengungkapkan kegiatan tersebut cukup menarik karena menunjukkan kesehatan umat benar-benar menjadi prioritas utama bagi pihak gereja. Salah satu indikatornya ialah dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan, senam sehat, dan donor darah.

"Kegiatan ini didukung pula dengan adanya stan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dari umat Paroki St Yakobus Bantul. Dari antara 30 stan ini, ada yang menyajikan makanan sehat dan herbal yang mereka produksi sendiri. Kentara sekali kesehatan menjadi program pendampingan gereja," jelasnya. (Roy)-f



KR-Istimewa

Kegiatan jalan sehat di Paroki St Yakobus Bantul.

USIA BPBD GENAP 14 TAHUN

Berperan dalam Upaya Penanggulangan Bencana

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul memiliki banyak ancaman bencana, sehingga butuh kesiapsiagaan dan mitigasi yang baik. Keberadaan BPBD ini vital dan strategis, sekaligus garda terdepan dalam melaksanakan mitigasi dan tugas-tugas kemanusiaan lainnya, sebagaimana yang termuat dalam misi ke empat Kabupaten Bantul, yakni peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana. Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengemu-



KR-Judiman

Anggota BPBD Bantul mengikuti apel HUT ke 14 di markasnya.

kakan hal tersebut saat memimpin apel HUT ke-14 BPBD Kabupaten Bantul di Markas BPBD setempat, Senin (22/7). Menurut Bupati, selama 14 tahun berdiri, BPBD telah berperan sangat penting dalam upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Bantul. BPBD juga selalu siap sedia dan tanggap dalam menangani berbagai bencana maupun pertolongan dari masyarakat. "Ada sebuah adagium atau pepatah populer di kalangan anggota BPBD maupun relawan yang

berbunyi *sing penting tumandang, ora golek kondang*. Pepatah ini bisa diartikan tugasnya yang penting aksinya, bukan mencari eksistensi. Ideologi ini pula yang dipegang BPBD selama bertugas," ungkapnya. Sehingga saat melaksanakan misi kemanusiaan, ideologi atau landasannya harus lurus, harus ikhlas dan tulus. "Ini semua demi objek yang diselamatkan, bukan subjek yang menyelamatkan," imbuhnya. Bupati juga berpesan agar anggota BPBD tidak berhenti menimba ilmu

dan meningkatkan kapasitas agar terus bekerja profesional. Hal ini penting supaya tidak timbul korban lain saat proses penyelamatan akibat kurang pengetahuan. Edukasi kepada masyarakat juga perlu ditingkatkan agar mitigasi bencana di Bantul semakin kuat. Sebagai simbol ulang tahun BPBD, Bupati melakukan pemotongan tumpeng didampingi jajaran Forkompikab, selanjutnya diserahkan kepada Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanta STMT. (Jdm)-f